

**Pembangunan Ekonomi Masyarakat  
Berbasis *Community Empowerment* Pada Wisata Taman Siti Sundari  
di Kecamatan Senduro Lumajang**

**Nita Andriani**

Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember  
nitaandriani@gmail.com

**Abstract**

The economic downturn in Indonesia after Covid-19 pandemic can be perceived generally from Indonesia's current situation in the second quarter in which a 5.3% decline is apparent. The decline has risen by 0.3% from 5% since the last 10 years. Naturally, the economic decline also occurred in Lumajang district where the economic growth reached up to 5.02% in 2018, then decreased to 4.77% in 2019. One of the ways that LMDH is doing to improve the economy of Senduro people in Lumajang is by empowering the community. Seeing the potential natural resources that Burno Village has, the LMDH and the local community are working together with Perhutani to create a Taman Siti Sundari attraction. The purpose of this study was to determine the concept of community economic empowerment carried out by LMDH in order to improve the economic welfare of the community around Taman Siti Sundari. The current study also aims at knowing the size of the economic growth amongst the community that resulted from the LMDH empowerment program in Taman Siti Sundari. The researchers employed descriptive qualitative for the research method. The primary data was taken from the interview data from the interviewees. Triangulation method was also employed to validate the data. The result showed that the concept of community economic empowerment carried out by LMDH was in accordance with Ibn Khaldun's theory of economic development. LMDH carried out the task by emphasizing the important role in the concept of development such as being *ar-rijal* (community), LMDH as a community that manages, having *al-imarah* (development) of Taman Siti Sundari, and having natural resources which become *al-mal* (wealth). For the amount of income from this attraction, the community is given entrepreneurial land and profitable job since the parking income alone gains IDR 51,000,000 / month.

**Keywords:** Community Economy, Community Empowerment, Taman Siti Sundari

### Abstrak

Penurunan ekonomi di Indonesia secara umum pasca covid-19 dapat dilihat dari bagaimana Indonesia saat ini pada kuartal II mengalami penurunan sebanyak 5,3% yang tadinya Indonesia mengalami penurunan dalam 10 tahun terakhir berjumlah 5%. Secara spesifik penurunan ekonomi juga terjadi di Kabupaten Lumajang. Yang biasanya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lumajang mencapai angka 5,02% pada tahun 2018, menurun menjadi 4,77% di tahun 2019. Salah satu cara yang dilakukan LMDH guna meningkatkan ekonomi masyarakat Kecamatan Senduro adalah dengan memberdayakan masyarakat tersebut. Melihat dari potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Burno, Maka LMDH dan masyarakat setempat bekerja sama dengan Perhutani membuat taman wisata Siti Sundari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan LMDH sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat sekitar wisata Taman Siti Sundari. Serta mengetahui seberapa besarkah pertumbuhan ekonomi masyarakat dari program pemberdayaan LMDH pada taman wisata Siti Sundari. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data primer diambil dari data wawancara narasumber. Untuk mendapatkan data yang akurat maka penelitian ini juga menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan. Data tentang konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan LMDH sesuai dengan teori pembangunan ekonomi Ibn Khaldun. Dengan menekankan peran penting pada konsep pembangunan. Seperti *ār-rijāl* (masyarakat), LMDH sebagai komunitas yang mengelola, adanya *al-'imārah* (pembangunan) tempat wisata Siti Sundari, dan sumber daya alam yang menjadi *al-māl* atau (kekayaan). Untuk jumlah pendapatan, dari wisata ini masyarakat yang diberi lahan wirausaha dan pekerjaan yang sangat menguntungkan, dilihat dari pendapatan parkir saja sudah Rp. 51.000.000/bulan.

**Kata Kunci:** Ekonomi Masyarakat, *Community Empowerment*, Taman Siti Sundari

### Pendahuluan

Kemiskinan selalu menjadi percakapan menarik untuk diulas. Musabab dan solusi selalu menjadi tujuan utama semua aspek. Pemerintah, organisasi, para pakar ekonom, akademisi, praktisi dan lain sebagainya. tetapi seperti benang kusut yang belum terurai, masalah ini belum juga terpecahkan secara signifikan. Belum lagi pada masa pandemi covid-19. Yang jelas ekonomi masyarakat terdampak pada masa pandemi ini juga sangat besar. Penurunan ekonomi di Indonesia pasca covid-19 dapat dilihat dari bagaimana Indonesia saat ini pada kuartal II mengalami penurunan sebanyak 5,3% yang tadinya Indonesia mengalami penurunan ekonomi dalam 10 tahun terakhir hanya berjumlah 5% saja (Sembiring, 2020). Hal tersebut adalah penurunan ekonomi Indonesia pada umumnya. Sedangkan untuk data di daerah, peneliti memilih Kabupaten Lumajang sebagai objek penelitian, hal ini dilakukan agar menjadi

bahan pertimbangan analisis penelitian yang mendalam. Maka sesuai fakta dan data dari BPS kabupaten Lumajang bahwa Kabupaten Lumajang mengalami penurunan ekonomi. Hal tersebut terlihat dari laporan BPS bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lumajang mengalami penurunan, yang biasanya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lumajang berada di angka 5,02% pada tahun 2018, menjadi 4,77%, pada tahun 2019 (BPS Kab. Lumajang, 2020).

Dan bukan hal yang asing bagi kita, bahwa sudah banyak program-program dan strategi yang dilakukan pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan. Yaitu adanya kebijakan dan kegiatan dari program bantuan yang langsung diberikan kepada masyarakat. Sebagai contoh program bantuan tersebut berupa pemberian bantuan beras miskin, bantuan langsung tunai, dan adanya program PHK (program keluarga harapan), ada pula bantuan non tunai dengan persyaratan di dalamnya disebut sebagai KPM (keluarga penerima manfaat) dengan sasaran untuk 10 juta keluarga penerima. Kemudian ada juga KIP (kartu Indonesia pintar) dengan tujuan memberikan 20 juta penerima beasiswa untuk orang miskin sebagai targetnya (Deny, 2019).

Selain hal di atas pemerintah, organisasi masyarakat, atau komunitas-komunitas, yang peduli akan ekonomi masyarakat kurang beruntung. Dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti yang sudah dilaksanakan oleh LMDH (lembaga masyarakat desa hutan) Kabupaten Lumajang. Dalam rangka pembangunan nasional mengadakan pemberdayaan masyarakat sekitar kecamatan Senduro dengan membuat wisata taman Siti Sundari sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi warga setempat, dan memberikan lahan berwirausaha dan memberikan lapangan pekerjaan, mendirikan warung, kedai penjualan produk-produk khas daerah Kabupaten Lumajang, juga menjual susu murni dari sapi perah. Karena kebanyakan profesi masyarakat Kecamatan Senduro adalah peternak sapi perah.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu cara pembangunan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan warga setempat. Hal tersebut adalah salah satu tindakan positif dan menjadi usaha juga ikhtiar, pemerintah dan komunitas-komunitas yang peduli akan perubahan. Dan pembangunan ini adalah usaha yang memang harus dilakukan setiap negara. Dengan adanya kepedulian tersebut dapat meningkatkan pendapatan per kapita. Tetapi hal tersebut tidak akan terjadi jika tidak ada peran dari semua elemen. Tentunya pembangunan ini harus diikuti oleh semua pihak secara aktif, dengan tujuan yang sama. Yaitu pengabdian kepada negara guna mengentaskan kemiskinan (M.Si & M.M, 2017).

Maka pada penelitian ini peneliti akan menganalisis secara menyeluruh dan mendalam. Bagaimana konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan LMDH sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat sekitar wisata Taman Siti Sundari? Dan Seberapa besarkah pertumbuhan ekonomi masyarakat dari program pemberdayaan LMDH pada wisata Taman Siti Sundari?

## Kajian Teori

### 1. Pembangunan ekonomi Islam

Seperti teori tentang adanya konsep dari pembangunan ekonomi adalah bentuk dari perubahan yang direncanakan. Karena pada masa modern di mana semua hal menjadi semakin maju. Maka setiap orang, kelompok, organisasi dan komunitas mengharapkan keadaan yang lebih baik dan sempurna dari apa yang dirasakan saat ini. Adanya teknologi canggih bukan berarti manusia akan berleha-leha. Tapi sebenarnya manusia akan berlomba-lomba menjadi lebih baik agar tidak digantikan oleh teknologi tersebut.

Maka manusia sebagai orang yang berakal pastinya memiliki strategi atau perencanaan dengan menyeimbangkan antara kebutuhan dan keadaan. Pembangunan tersebut diharapkan dapat menjadi nafas baru bagi keberlangsungan manusia di muka bumi ini.

Sedangkan beberapa ahli berpendapat bahwa pembangunan ekonomi Islam adalah perubahan yang dikehendaki oleh suatu bangsa, bukan dengan menciptakan suatu sistem sosial dan ekonomi yang lebih baik. Tapi juga apa yang dilakukan di dunia adalah modal utama untuk mendapatkan *falāh* atau kemenangan di akhirat. Dan segala proses yang dilakukan hendaknya sesuai dengan syariat atas *keridlaan* dari Allah □.

Rostow berpendapat bahwa pembangunan dapat dikatakan seperti proses yang terus melaju pada satu titik. Perubahan yang terjadi dari masyarakat terbelakang, dengan pengetahuan minim menuju ke masa di mana masyarakat berada di kondisi sejajar dengan negara maju. Pada awal mulanya pembangunan selalu menjadi inti dari pertumbuhan ekonomi. Sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan Konsep pembangunan jika pendapatan dari masyarakat tersebut meningkat. Maka faktor-faktor pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari usaha masyarakat yang didukung oleh pemerintah dengan adanya hal-hal dibawah ini.

1. Kebutuhan mendasar
2. Strategi pertumbuhan
3. Perkembangan teknologi
4. Pertumbuhan dan distribusi

5. Pembangunan berkelanjutan
6. Pemberdayaan (M.Si & M.M, 2017)

Maka dapat dikatakan pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa tersebut maju. Jika semua faktor-faktor dijadikan acuan sebagai jalan keberhasilan yang diharapkan oleh semua pihak. Hal tersebut tercapai jika memenuhi kebutuhan dasar dari suatu bangsa. Jika sudah terpenuhi maka hendaknya bangsa tersebut mempunyai perencanaan, dengan menggunakan strategi pertumbuhan yang baik. Kemudian diberi dukungan dari teknologi yang dapat menunjang sumber daya manusianya berkembang menjadi lebih mudah, adanya pertumbuhan juga distribusi pada bangsa tersebut, adanya pembangunan berkelanjutan, dan terakhir adanya kerja sama antara pemerintah dan pihak lainnya dalam pemberdayaan masyarakat.

## **2. Konsep pembangunan ekonomi Islam dalam perspektif Ibnu Khaldun**

Penelitian ini lebih menekankan pada teori pembangunan ekonomi Islam dalam pandangan Ibnu Khaldun. Dimana tujuan dari pembangunan ekonomi adalah solusi dari pengentasan kemiskinan masyarakat kabupaten Lumajang. Khususnya warga setempat wisata taman Siti Sundari. Pada teori pembangunan ekonomi tersebut, Ibnu Khaldun berpendapat bahwa pembangunan ekonomi Islam adalah hal yang sangat penting.

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang pembangunan ekonomi begitu mendalam dan jauh ke depan, yang jika pemikiran tersebut kita komparasikan dengan teori tokoh-tokoh ekonom modern saat ini. Dapat dikatakan teori-teori tersebut sangat relevan dan banyak diaplikasikan pada kegiatan ekonomi di masa modern. Padahal teori-teori tersebut dikemukakan pada enam abad yang lalu. Bahkan teori-teori tersebut dapat disejajarkan dalam sejarah lintasan perekonomian dunia dengan pemikiran para tokoh ekonom modern. Maka tidak diragukan lagi bahwa Ibnu Khaldun adalah merupakan bapak perintis dari beberapa formula teori ekonomi pembangunan. Lalu Ibnu Khaldun mengungkapkan mengapa pembangunan ekonomi adalah hal yang penting. dalam bukunya *al-Muqaddimah* beliau menjawab bahwa dasar teori dari pembangunan ekonomi Islam, atau yang disebut sebagai *kalimat hikammiyah* yang 8 adalah kunci dari bagaimana sebuah negara dapat bangkit dan terpuruk. Maka dalam penelitian ini teori-teori tersebut sebagai berikut.

- a. Dengan pelaksanaan Syariah yang baik dan benar dapat mewujudkan pemerintahan yang kuat
- b. Tetapi sebaliknya Syariah hanya dapat diwujudkan melalui pemerintahan (*al-mulk*)
- c. Masyarakat adalah faktor meningkatnya kekuatan kerajaan (*ar-rijal*)

- d. Tetapi berbeda dengan kerajaan, masyarakat tidak akan bertahan kecuali adanya kekayaan (*al-mal*)
- e. Untuk mendapatkan kekayaan dapat diperoleh dari pembangunan (*al-imarah*)
- f. Tetapi pembangunan dapat dicapai jika ada keadilan (*al-adl*)
- g. Keadilan dapat dikatakan sebagai sebuah kriteria (*al-mizan*) yang digunakan sebagai alat dalam menilai manusia
- h. Pemerintahan diberi tanggung jawab dalam merealisasikan keadilan (Khaldun, 2014)

Dari penjabaran di atas dapat kita lihat semua aspek menjadi peran penting dalam pembangunan. Di mana satu dan lainnya saling bergantung. Pemerintah memerlukan masyarakat sebagai dukungan, dan kekuatan. Sedangkan masyarakat membutuhkan kekayaan untuk keberlangsungan hidup. Dan kekayaan hanya dapat diperoleh oleh pembangunan. Kemudian pembangunan tersebut dapat terjadi jika pemerintah melakukan tugasnya dengan adil dan benar. Bahkan keadilan menjadi tolak ukur bagi pemerintah, seberapa adilkah pemerintahan dalam menjalankan kepemimpinan yang kemudian harus dipertanggung jawabkan dalam merealisasikannya. Maka kunci utama dalam pemerintahan adalah pemerintah harus menjalankan tugasnya sesuai Syariah yang ada. Bagaimana baik dan buruknya pemerintahan juga dapat diukur sudah seberapa banyak pemerintahan dalam setiap kegiatannya sesuai dengan Syariah yang ada.

Dalam kajian peradaban Islam dalam karya Ibnu Khaldun dapat di pahami dari Al-qur'an pada surat Qs. Hud : 61 selalu menghubungkan antara konsep *al-imarah* (pembangunan ekonomi) dan *al-ardh* (memakmurkan bumi). Dalam penjelasan ini terlihat bahwa dalam pembangunan ekonomi sejatinya membutuhkan instrumen, seperti peran-peran yang dapat andil pada pembangunan ekonomi tersebut.

Maka konsep pembangunan ekonomi Islam menurut prespektif Ibnu Khaldun sebagai berikut:

### Konsep Pembangunan Ekonomi Islam

Nama Tokoh	Konsep Pemikiran Pembangunan	Fungsi
Ibnu Khaldun	Peran Manusia atau <i>ar-rijal</i>	Sebagai pemikir yang memiliki pengetahuan (konseptor)
	Peran Pembangunan atau <i>al-imarah</i> dan Keadilan <i>al-</i>	Untuk kemaslahatan ummat

	<i>adl</i>		
	Peran lembaga pemerintah	Sebagai kebijakan	pemangku
	Peran kekayaan atau <i>al-mal</i>	Sebagai pembangunan	instrument

Dengan demikian cara pembangunan ekonomi yang dikatakan konstruktif adalah apa bila ada pertumbuhan ekonomi itu sendiri dengan membuat masyarakat atau individu memaksimalkan potensi yang dimiliki sesuai kreasinya sendiri yang kemudian dikelola secara profesional agar hasil yang didapat efisien, produktif dan signifikan (Chapra, 1992).

### 3. LMDH

LMDH ( lembaga masyarakat desa hutan) Salah satu lembaga yang selalu memperhatikan dan mendukung kemandirian warga daerah Perhutani. Dengan cara bekerja sama mengelola sumber daya hutan perum Perhutani. Agar masyarakat desa perhutani mendapatkan edukasi guna peningkatan ekonomi, kualitas, sosial, menyejahterakan masyarakat perhutani secara merata, dan senantiasa melindungi hutan dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebih, agar terjaga kelestariannya (Noviati dkk., 2014).

### 4. Community Empowerment

Empowerment dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pemberdayaan masyarakat. Karena *Empowerment* berasal dari kata *empower* yang berarti memberdayakan.

Pemahaman pemberdayaan sendiri diangkat dari istilah *Empowerment* atau dapat disebut sebagai usaha atau kegiatan dengan memberikan *power* (daya, kekuatan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu, kelompok atau komunitas sebagai tujuan dari memperbaiki kehidupan masyarakat dari kemiskinan, atau kesejahteraan mereka dari segi ekonomi, spiritual, pendidikan, pada bagian kehidupan sosialnya secara individu atau kelompok. Sesuai dengan tujuan dari pemberdayaan tersebut walaupun pemberdayaan tersebut akan berbeda sesuai dengan bidang pemberdayaan yang dilakukan (Arifqi, 2019)

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan 3 hal, *pertama* membuat potensi masyarakat sesuai dengan iklim yang berkembang (*Enabling*) *kedua* adanya penguatan dari potensi dan daya yang dimiliki masyarakat (*Empowering*) *ketiga* dengan senantiasa memberikan perlindungan (*Protecting*). Pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini dapat dikatakan

sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat guna mewujudkan kemandirian dan bentuk usaha agar dapat melepaskan diri masyarakat tersebut dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan (Kurniawati, 2013).

Maka kesimpulan dari *Community empowerment* adalah pemberdayaan masyarakat yang didukung oleh lembaga tertentu. Dengan tujuan dapat membantu masyarakat dalam pengembangan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kemandirian guna menyejahterakan ekonomi masyarakat yang rendah.

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, merupakan penelitian metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini juga peneliti mengumpulkan data primer dari data wawancara narasumber sebagai informan. Dengan cara *snowball* atau informan secara acak dan belum ditentukan. Untuk mendapatkan data yang akurat maka penelitian ini juga menggunakan metode triangulasi sumber, guna keabsahan data. Sedangkan analisis data dengan cara observasi partisipan, yang mana peneliti menjadi instrumen penelitian dalam mendapatkan data sekunder.

Pembahasan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Dengan tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan analisis peneliti dari data-data yang ada atau menggambarkan, analisis tersebut secara faktual dan akurat (Sugiyono, 2018)

Penelitian deskriptif juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang analisisnya adalah usaha peneliti dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian, gejala, yang terdapat di lapangan dan terjadi pada saat sekarang (Soendari, 2012). Sehingga mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada dari bagaimana peneliti dapat menggambarkan, dan memotret peristiwa kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, sehingga pemanfaatan penemuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum relevan pada waktu yang ditentukan.

Dalam penelitian ini untuk kesimpulan penelitian dengan cara mensintesis semua jawaban fokus masalah penelitian pada jawaban masalah penelitian dalam rangkuman yang lengkap.

### **Pembahasan**

Salah satu faktor pembangunan ekonomi menurut Rostow adalah *community empowerment* (pemberdayaan masyarakat). Pemberdayaan tersebut dapat berjalan dengan baik jika ada sumber-sumber investasi yang identik



dengan modal. Modal tersebut bisa bersumber dari sumber daya manusia yang menjadi tenaga kerja *entrepreneurship*, dan sumber daya alam yang menjadi modal kekayaan kemudian didukung oleh pemerintah atau komunitas. Semua faktor tersebut tidak dipertentangkan bahkan didukung dari konsep Islam terhadap pengukuran pembangunan ekonomi suatu negara. Hanya saja menurut ibn Khaldun pembangunan ekonomi Islam harus memasukkan aspek aksiologi, seperti nilai dan moral. Agar pembangunan ekonomi tidak selalu diorientasikan kepada kesejahteraan materi saja, melainkan juga memasukkan aspek *rūhaniyyah*, seperti keadilan dan kemaslahatan umat.

Seperti yang kita ketahui bahwa kabupaten Lumajang dengan luas daerah yang begitu besar, sehingga memiliki potensi pada komoditas padi di sektor pertaniannya. Hal ini sesuai data yang mengatakan bahwa kabupaten Lumajang salah satu lumbung pangan padi di Jawa Timur. Bukan hanya padi kabupaten Lumajang juga terkenal akan produksi pertanian pisanginya antaranya adalah pisang mas irama dan pisang agung selain potensi pertanian, kabupaten Lumajang juga mempunyai potensial tinggi pada sektor peternakan, perikanan dan yang terakhir adalah sektor pariwisata. Karena daerah kabupaten Lumajang yang masih tergolong asri dengan udara yang sejuk. Maka banyak turis dari Bali, Banyuwangi dan sekitar yang menjadikan kabupaten Lumajang salah satu destinasi yang harus dikunjungi (lumajangkab, 2021).

Dengan sumber daya alam yang begitu melimpah, dan potensial pariwisata yang tinggi membuat warga sekitar, mengambil kesempatan dengan mencari penghasilan dari berwirausaha di dekat destinasi pariwisata. Tapi sayangnya masyarakat tidak memperhatikan kelestarian hutan yang menjadi sumber daya alam, yang ada di sekitar tempat wisata tersebut. Yang akhirnya masyarakat banyak merusak dan mengotori lingkungan dengan mendirikan warung-warung di sekitar hutan. Pada awalnya warga kecamatan senduro di sekitar wisata taman Siti sundari mendirikan saung, sebagai tempat wisata dan tempat berjualan makanan. Namun akhirnya LMDH (lembaga masyarakat desa hutan) komunitas yang bekerja sama dengan Perhutani. Mengajak masyarakat dengan mengelola kurang lebih luas tanah 940 hektar tersebut yang merupakan sumber daya hutan yang memiliki potensi destinasi wisata untuk lebih baik. Dengan tujuan dapat memberikan lahan lapangan kerja lebih banyak, dan pendapatan ekonomi bagi masyarakat setempat dari wisata alam di kabupaten Lumajang menjadi meningkat.

Dari informasi yang peneliti dapatkan juga saat ini wisata Siti sundari sudah banyak dikunjungi oleh tamu-tamu penting yang singgah di wisata

taman Siti Sundari. mereka adalah jajaran para menteri seperti, menteri BUMN, menteri Perhutanan, menteri UMKM, dan menteri KOPERASI.

Dan sesuai dengan data yang diterima oleh peneliti bahwa nama taman wisata Siti Sundari dari kata Siti yang mempunyai arti tanah sedangkan Sundari adalah cahaya. Wisata taman ini bertempat di Desa Burno, Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Pengelolanya adalah warga setempat bersama Perhutani dan di berdayakan oleh komunitas LMDH dengan membuka wisata taman tersebut menjadi lebih baik dan bersih. Karena LMDH sendiri mempunyai ADART atau aturan dalam mengelola, khususnya hutan yang dijadikan tempat wisata tersebut. Sehingga hutan tersebut tidak dibangun semena-mena oleh masyarakat. Ada aturan yang membuat pengelolaan tempat wisata dengan tetap mementingkan kelestarian alam. Sedangkan untuk konsep dari wisata tersebut kita dapat melihat bahwa LMDH membuat konsep *Empowerment Community* pada Kecamatan Senduro pada wisata taman Siti Sundari dengan skema sebagai berikut:

No	Peran	Fungsi	Konsep yang terlaksana
1	Masyarakat/rijal	Mendirikan warung, kedai dan usaha produk	Sudah mendirikan kedai-kedai sekitar wisata taman kedai dari komunitas Jagawana, komunitas motor trail, komunitas mobil jeep, MKD Bunga, KUPS Batik, komunitas sepeda gunung. Usaha produk-produk keripik pisang, dan susu murni dari sapi perah, kopi, kerajinan, batik dan produk-produk organik.
2	Peran LMDH	Mengelola KUPS (kelompok usaha perhutanan sosial)	Ada uang kerja sama dari kedai-kedai komunitas dengan KPUS dibawah LMDH. Setoran Rp.5000/kedai
3	Pemba nguna n oleh LMDH /al imarah	Melestarikan Hutan agar tidak rusak dan kotor saat digunakan sebagai tempat wisata dan tempat wirausaha	Menyediakan TPS untuk sampah dan petugas kebersihan. Menertibkan kedai sesuai dengan batasan ADART dari LMDH
4	Kekay aan/al-mal	Hutan yang asri sebagai tempat wisata	Adanya tempat <i>offroad</i> , jembatan, lahan <i>flying fox</i> , wisata sapi perah, wisata perkebunan kopi dan pisang.

Tabel di atas adalah data di lapangan yang menjelaskan tentang skema

konsep pemberdayaan masyarakat di taman wisata Siti Sundari. Skema konsep pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LMDH sesuai dengan apa yang disampaikan Ibnu Khaldun. Bahwa di dalam konsep pembangunan ekonomi yang baik adalah pembangunan ekonomi dengan menekankan peran-peran yang berpengaruh, seperti adanya masyarakat yang bergotongroyong dalam pembangunan, adanya peran pemerintah atau komunitas yang mendukung adanya pembangunan guna meningkatkan kekayaan dan adanya kekayaan sebagai sumber pembangunan.

Dalam penelitian ini akan menjabarkan bahwa peran-peran tersebut sudah diaplikasikan dengan baik oleh LMDH pada pembangunan ekonomi dengan cara pemberdayaan masyarakat sekitar wisata taman Siti Sundari, Kecamatan Senduro Kabupaten Lamongan sebagai berikut.

*Pertama*, adanya peran masyarakat atau *ar rijal*, pada konsep pemberdayaan, Masyarakat membuat kedai-kedai di sekitar taman wisata. Dan kedai-kedai tersebut disesuaikan dengan target pasar dari taman. Yaitu kedai-kedai dari komunitas Jagawana, komunitas motor trail, komunitas mobil Jeep, MKD Bunga, KUPS batik, dan komunitas Sepeda gunung. Pada kedai-kedai tersebut tentunya warga menjual sesuatu yang memang menjadi kebutuhan pada komunitas tersebut. Selain itu masyarakat setempat juga menjual aneka makanan khas seperti keripik pisang, kopi, susu murni sapi perah dan produk-produk organik. sebagai ciri khas dan *branding* taman wisata itu sendiri.

*Kedua*, adanya peran LMDH sebagai komunitas yang mengelola KUPS (kelompok usaha perhutanan sosial). Ada kerja sama antara masyarakat dengan LMDH yang sudah menyediakan lapangan kerja, dan tempat berwirausaha. LMDH menarik setoran Rp.5000/kedai perhati.

*Ketiga*, adanya peran LMDH dalam pembangunan *al-imarah* wisata taman ini. Dengan dukungan perhutani dalam melestarikan hutan. Agar warga setempat tidak sembarangan ketika mengelola tempat berwirausaha. LMDH sendiri memberikan fasilitas TPS tempat sampah, dan petugas kebersihan untuk merawat dan menjaga kelestarian hutan. Dari sampah-sampah yang ditinggalkan pengunjung dan turis.

*Keempat*, adanya kekayaan atau *al-mal* seperti yang sudah kita ketahui bahwa potensi Kabupaten Lumajang pada sektor pariwisata memang besar. terlihat dari banyaknya turis dan pengunjung sangat antusias, menghabiskan hari liburnya pada taman Siti Sundari, potensi ini adalah sumber daya alam yang dapat dikatakan sebagai kekayaan yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertumbuhan ekonomi bagi warga setempat. Dari hasil analisis dalam taman wisata Siti Sundari terdapat tempat offroad, Jembatan, lahan flyingfox,

wisata sapi perah, perkebunan kopi dan pisang.

Sedangkan pada sistem *Empowerment Community* atau pemberdayaan juga sesuai dengan apa yang disebutkan Chapra bahwa LMDH pada warga setempat. Lebih menekankan bagaimana komunitas tersebut mendukung potensi masyarakat untuk berwirausaha sesuai dengan potensi iklim yang ada.

Sedangkan untuk Seberapa besarkah pertumbuhan ekonomi masyarakat dari program pemberdayaan LMDH pada taman wisata Siti Sundari dalam penelitian ini warga Desa Burno, Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang sekitar wisata taman Siti Sundari awal mulanya adalah masyarakat yang mayoritas berpenghasilan dari menjadi petani, buruh dan peternak sapi perah. Karena pendapatan yang paling besar hanya didapatkan ketika musim panen saja. Maka LMDH bekerja sama dengan Perhutani membuat tempat wisata. Agar ekonomi masyarakat dapat berkembang. Dengan mempekerjakan masyarakat sebagai petugas kebersihan, petugas wisata, tukang parkir, atau dibantu LMDH dengan menyediakan lahan berwirausaha. Pemberdayaan oleh LMDH kepada warga sekitar wisata taman Siti Sundari dapat kita lihat rincian sederhana tentang biaya yang ada di taman wisata Siti Sundari, dan perkiraan besar pendapatan masyarakat sekitar dari pemberdayaan tersebut. Dengan skema:

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung	
1	Pengunjung Desember 2020	17.000	orang
2	Pengunjung Januari 2021	9.000	orang

No.	Pemasukan	Biaya	
1	Tempat parkir mobil	Rp	5.000
2	Tempat parkir motor	Rp	3.000
3	Usaha flying fox	Rp	15.000
4	Jembatan outbond	Rp	20.000
5	Usaha kedai kripik pisang per kg	Rp	70.000

Tabel diatas adalah sebagai contoh dari pendapatan yang didapatkan warga sekitar sesuai laporan informan yang sudah ada bahwa pengunjung taman wisata Siti Sundari sebelum masa PSBB diberlakukan pada bulan Desember saja taman wisata Siti Sundari yang berkunjung mencapai 17.000 orang.

Maka jika pada bulan Desember 2020 semua pengunjung datang dengan

menggunakan motor, pendapatan masyarakat hanya dari biaya parkir motor saja adalah  $17.000 \times \text{Rp } 3.000 = \text{Rp } 51.000.000$ . Belum dari pendapatan usaha lainnya. dan ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat sekitar wisata Siti Sundari pada pemberdayaan yang dilakukan oleh LMDH dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat khususnya di Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang sekitar taman wisata Siti Sundari.

Kegiatan pemberdayaan ini adalah kegiatan yang positif. Dengan harapan pemerintah dan komunitas-komunitas yang mempunyai kewenangan agar dapat terus membangun inovasi dan dukungan guna meningkatkan ekonomi masyarakat desa. karena pada dasarnya pembangunan ekonomi yang baik adalah pembangunan yang senantiasa semua aspek berperan dan semua aspek mau turut andil berperan dengan aktif dan peduli terhadap perkembangan ekonomi sekitar kita.

## Kesimpulan

Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan LMDH dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat sekitar wisata Taman Siti Sundari adalah konsep pembangunan ekonomi dengan menekankan peran yang ada pada setiap sektor ekonomi tersebut. Adanya *ar rijal* atau masyarakat yang bergotong royong dalam pembangunan. Dalam program pemberdayaan ini, masyarakat sekitar wisata taman Siti Sundari mendirikan kedai-kedai sesuai komunitas dari pengunjung taman tersebut yaitu kedai dari komunitas Jagawana, komunitas motor trail, komunitas mobil jeep, MKD Bunga, KUPS Batik, komunitas sepeda gunung.

Adanya komunitas dan pemerintah dalam penelitian ini adalah perhutani yang mengelola KUPS (kelompok usaha perhutanan sosial) dalam pengelolaan taman wisata dan bekerjasama dengan kedai-kedai yang ada dengan menarik uang Rp.5000/kedai setiap harinya.

Adanya *al-imarah* atau pembangunan di sini adalah pembangunan LMDH dalam melestarikan hutan. Dengan menjaga kebersihan, menyediakan TPS tempat sampah. Dan petugas kebersihan

Adanya *al-mal* atau kekayaan. Kekayaan di sini adalah kekayaan yang didapat oleh masyarakat dan LMDH yaitu kekayaan sumber daya alam. Dari hutan asri yang ada dan pembuatan offroad, dan outbond. Sebagai *branding* dan citra taman yang dapat dijadikan alternatif rekreasi.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat dari program pemberdayaan LMDH pada taman wisata Siti Sundari ini dapat dikatakan sebagai pendapatan yang besar. Melihat dari angka Rp 51.000.000 yang didapatkan masyarakat sekitar dalam satu bulannya dan itu hanya untuk biaya parkir motor. Dapat

dibayangkan jika semua usaha dari masyarakat yang mendirikan kedai dan LMDH yang membangun wisata *off road* dan *outbound* juga, pastinya pendapatan masyarakat yang sudah di berdayakan oleh LMDH semakin banyak.

## Daftar Pustaka

- Arifqi, M. M. (2019). Konsep Empowerment Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Islam (Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun dan Umer Chapra). *Al-Tijary*, 4(2), 125–138. <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1356>
- BPS Kab. Lumajang. (2020). *BPS Kabupaten Lumajang*. <https://lumajangkab.bps.go.id/>
- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the Economic Challenge*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Deny, S. (2019). *Ini Program Kerja Pemerintah Tekan Kemiskinan di 2019*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/ini-program-kerja-pemerintah-tekan-kemiskinan-di-2019.html>
- Khaldun, I. (2014). *THE MUQADDIMAH: An Introduction to History*.
- Kurniawati, D. P. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14.
- lumajangkab. (2021). *Gambaran Umum – Website Resmi Pemerintah Kabupaten Lumajang*. <https://lumajangkab.go.id/main/gambaran>
- M.Si, D. P. R., S. E., & M.M, Z. S. S. E. (2017). *EKONOMI PEMBANGUNAN. SAH MEDIA*.
- Noviati, A., Banowati, E., & Indrayati, A. (2014). OPTIMALISASI PERAN LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) BANGUN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PETANI DI DESA DONOREJO. *Geo-Image*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/geoimage.v3i1.4313>
- Sembiring, L. J. (2020). *Update Sri Mulyani Soal Krisis Ekonomi Akibat Corona, Simak!* <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200828104326-4-182671/update-sri-mulyani-soal-krisis-ekonomi-akibat-corona-simak>
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. UPI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.